

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan pendidikan di Indonesia sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah yang ada, dari sekolah negeri dan swasta yang berskala nasional maupun skala internasional. Selain sektor pendidikan, perkembangan praktik akuntansi di Indonesia akhir-akhir ini juga berkembang pesat, akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nonprofit seperti yayasan. Bagi yayasan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan bagi organisasi laba tujuan utamanya adalah mencari laba (profit) semata. Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasi yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi dengan laba, namun bukan berarti akuntansinya samasekali berbeda. Persamaan antara akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan ke dalam buku besar lalu membuat laporan keuangan.

Informasi akuntansi yang dihasilkan berupa laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, maka laporan keuangan

yayasan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015 : 45) dalam PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Alma mendirikan sebuah TK dan Bimbingan Belajar (Les), namun karena TK tersebut baru berdiri di awal tahun 2017, maka laporan keuangan TK tersebut belum sampai 2 tahun, sedangkan syarat untuk melakukan penelitian pada suatu perusahaan harus memiliki laporan keuangan minimal 2 tahun kebelakang oleh karena itu penulis hanya meneliti laporan keuangan Bimbingan Belajar saja yang telah berdiri dari tahun 2013.

Karena Yayasan Alma adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan Yayasan Alma harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh proses akuntansi yang diterapkan Yayasan Alma yaitu pada saat pencatatan transaksi kuangan tidak melakukan penjurnalan, tetapi dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-transaksi

keuangan ke buku kas harian dimana buku kas harian ini mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Kemudian buku kas harian tersebut direkap pada akhir bulan dan Yayasan juga mencatat daftar SPP yang mana terdapat siswa yang membayar uang SPP setiap bulannya. Untuk mencatat piutangnya Yayasan tidak mencatat ke buku piutang SPP, tetapi menghitungnya dari daftar penerimaan SPP Yayasan lalu langsung mencatat sebagai pendapatan. Proses selanjutnya, menyalin ke buku besar namun Yayasan Alma tidak memposting ke buku besar, melainkan langsung membuat neraca dan laporan laba rugi. Namun Yayasan Alma membuat laporan neraca sangat sederhana serta tidak sesuai dengan PSAK No.45, karena Yayasan Alma termasuk organisasi nirlaba maka Yayasan seharusnya tidak membuat laporan laba rugi, melainkan membuat laporan aktivitas seperti yang dicantumkan pada PSAK No.45, maka dampaknya bagi Yayasan Alma yaitu tidak mendapatkan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi serta bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Salah satu konsep akuntansi yang digunakan Yayasan Alma yaitu konsep berbasis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang diakui pada saat terjadi, baik pada kas atau setara kas diterima.

Untuk neraca akun yang disajikan adalah akun-akun asset terdiri dari asset lancar meliputi kas dan perlengkapan (ATK) senilai Rp.96.740.000 (lampiran 5) pada tahun 2016 dan sebesar Rp.88.700.000 (lampiran 6) pada tahun 2017. Untuk asset tetap yang tertera dalam neraca seperti peralatan disajikan berdasarkan nilai

perolehan asset tersebut tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, terhadap nilai asset tetap untuk tanah dan bangunan tidak disajikan di dalam neraca. Modal yang tertera dalam neraca sebesar Rp.76.740.000 (lampiran 5) pada tahun 2016 dan Rp.63.700.000 (lampiran 6) pada tahun 2017.

Yayasan Alma tidak menyusun laporan arus kas sehingga dampak bagi yayasan tidak adanya informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan Yayasan Alma sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan yayasan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Alma Di Pekanbaru”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah Penerapan Akuntansi Telah Sesuai Pada Yayasan Alma Di Pekanbaru Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Alma di Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana penerapan akuntansi di yayasan.
- b. Bagi Yayasan itu sendiri hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Bagi peneliti lain, berguna sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas :

BAB I: Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II: Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan tentang pengertian yayasan, pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan serta ruang lingkupnya dalam model akuntansi yayasan.

- BAB III: Bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV: Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya yayasan serta sub bagian dalam yayasan yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi yayasan dan diskripsi jabatan serta bidang usaha yayasan.
- BAB V: Pada bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada Yayasan Alma mencakup Pendapatan dan beban, proses akuntansi, penyajian laporan keuangan.
- BAB VI: Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan dan berbagai saran pada Yayasan Alma untuk masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau